

PENYULUHAN LITERASI DIGITAL (*FINTECH*) BAGI GURU DAN SISWA/I MAN 1 PULAU HARAPAN, KEP. SERIBU, JAKARTA

Oleh:

¹Badie Uddin, ²Abdul Karim, ³Ibnu Suryadi

¹Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
11510

²Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten 15118

³Universitas Ichsan Satya

Jl. Jombang Raya No.41, Jombang, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414

Email : badie.uddin@esaunggul.ac.id¹, abdulkarimbutarbutar@gmail.com², ibnusuryadi00@gmail.com³

ABSTRACT

The development of financial literacy is very rapid because of digital technology which makes it possible for all groups to access various kinds of financial services. Even though the OJK regulator has implemented quite strict age limits and requirements in accessing these financial facilities, many of the general public, especially students who already have ID cards, ignore the terms and conditions in accessing these financial services, this has an impact on the phenomenon of many students who entangled in online loans, and even e-commerce transactions that make it easier for people to get into debt, this service tries to provide counseling or outreach to the public, especially students, to better understand financial literacy and to thoroughly examine the impacts and benefits. The student chosen as the object of this service is MAN 1 Pulau Harapan, Kep Seribu, Jakarta. The methods used in this community service activity are training, lectures and questions and answers, and discussions. The result of this activity is to increase knowledge of digital financial literacy for teachers and students/I MAN I Pulau Harapan Kep Seribu.. The conclusion of this activity is very useful for students in understanding digital finance in terms of advantages and disadvantages.

Key words: Training, Digital Literacy, Finance Literacy

ABSTRAK

Perkembangan literasi keuangan sangat pesat karena adanya teknologi digital yang membuat semua kalangan bisa mengakses berbagai macam layanan keuangan. walaupun dari pihak regulator OJK sudah menerapkan batasan usia dan persyaratan yang cukup ketat dalam mengakses fasilitas keuangan tersebut, namun banyak masyarakat umum terutama pelajar yang sudah memiliki KTP abai dengan syarat dan ketentuan dalam mengakses layanan keuangan tersebut, hal ini berdampak banyaknya fenomena pelajar ataupun mahasiswa yang terjerat pinjaman online, dan bahkan transaksi e-commerce yang memudahkan masyarakat untuk berhutang, maka pengabdian ini mencoba memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat khususnya pelajar untuk lebih memahami literasi keuangan serta mengupas tuntas dari segi dampak dan juga manfaat. Pelajar yang

dipilih sebagai objek pengabdian ini adalah MAN 1 Pulau Harapan, Kep Seribu, Jakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan, ceramah dan tanya jawab, dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan literasi digital keuangan bagi guru dan siswa/I MAN I Pulau Harapan Kep Seribu. Kesimpulan dari kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para pelajar dalam memahami keuangan digital dari segi kekurangan dan kelebihan.

Kata kunci: Pelatihan, Literasi Digital, Fintech

PENDAHULUAN

Kondisi sosial ekonomi Pulau Seribu tidak akan lengkap tanpa membahas bagaimana kondisi dan kualitas pendidikan yang ada di dalamnya. Jika merujuk pada Laporan yang dirilis oleh pemerintah setempat tahun 2010, taraf pendidikan di wilayah satu ini terbilang rendah. 46% dari total masyarakat yang ada di wilayah ini adalah lulusan SD. Ini merupakan sebuah indikator utama yang memperlihatkan kalau Sumber Daya Manusia di wilayah tersebut masih perlu pembenahan. Bahkan pembenahan yang dilakukan harus benar-benar serius. Dari laporan yang diberikan oleh pemerintah setempat, bisa diambil kesimpulan kalau di Kepulauan Seribu ini ada beberapa penduduk yang sudah mengikuti jenjang pendidikan atas. Namun sebagian besar dari mereka hanya memiliki pendidikan setara atau bahkan tidak menamatkan SD. Demikian juga dengan pemahaman literasi keuangan yang dirasa masih minim. Hal ini disebabkan tidak adanya pendidikan formal tentang literasi keuangan. Di beberapa sekolah, literasi keuangan sering kali tidak diajarkan sebagai bagian dari kurikulum. Ini mengakibatkan pelajar SMA kehilangan kesempatan untuk belajar tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, pembayaran pajak, dan risiko dan manfaat dari berinvestasi. Edukasi literasi keuangan juga menjadi penting sehingga siswa-siswa memiliki pemahaman bahwa uang digital ini memiliki keuntungan-keuntungan yang bisa dimanfaatkan dan juga dapat menghindari sisi negatif dalam penggunaannya.

Adapun jumlah sekolah di kelurahan ini sebanyak 1 sekolah TK, 2 sekolah SD, 3 sekolah SMP/MTS, dan 1 sekolah MAN dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Distribusi jumlah guru dan siswa di Pulau Harapan, Kep Seribu

| Jumlah Sekolah Madrasah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan, di Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, 2017 <i>Number of Madrasah Schools, Teachers and Student by Level of Education, in Kepulauan Seribu Utara, 2017</i> | | | |
|---|----------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Kel; Guru; Murid; Sekolah/ Sub district; Teacher; student; School | MI/ Madrasah Ibtidaiyah | MTs/junior secondary school | MA/Madrasah Aliyah |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Pulau Panggang | | | |
| Jumlah Guru/Teacher | 13 | 27 | - |
| Jumlah Murid/Student | 199 | 362 | - |
| Jumlah Sekolah/School | 1 | 1 | - |
| 2. Pulau Kelapa | | | |
| Jumlah Guru/Teacher | 41 | - | - |
| Jumlah Murid/Student | 544 | - | - |
| Jumlah Sekolah/School | 1 | - | - |
| 3. Pulau Harapan | | | |
| Jumlah Guru/Teacher | - | 14 | 20 |
| Jumlah Murid/Student | - | 83 | 172 |
| Jumlah Sekolah/School | - | 1 | 1 |

Sumber/Source : Laporan Tahunan Kecamatan Kep. Seribu Utara Tahun 2017

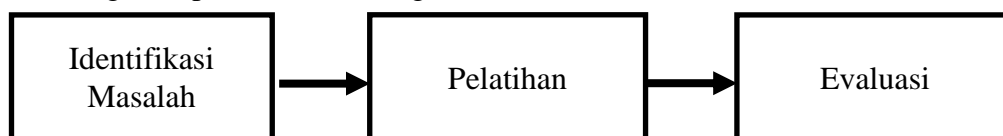
Literasi Uang Digital merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Pentingnya literasi keuangan bagi pelajar adalah topik yang terus dibahas dan dianggap krusial oleh banyak ahli. Terdapat beberapa teori yang mendukung pentingnya literasi keuangan bagi pelajar, antara lain: Teori Kemandirian Keuangan: Literasi keuangan membantu pelajar untuk menjadi lebih mandiri secara finansial. Dengan memahami konsep tentang anggaran, tabungan, dan investasi, pelajar dapat mengelola uang mereka sendiri dengan bijak dan lebih bertanggung jawab. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat Keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan. Teori Pengambilan Keputusan Rasio: Literasi keuangan membantu pelajar dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mengatur keuangan, pelajar dapat mempertimbangkan semua sisi dari sebuah keputusan keuangan, mengevaluasi risiko, dan membuat keputusan yang lebih baik secara finansial.(Suhartono, 2023).

Sebagai langkah awal dan Upaya meningkatkan pemahaman tersebut, Kelurahan dan sekolah MAN 1 di Pulau Harapan Kep Seribu berkolaborasi dengan tim dosen pengabdian masyarakat untuk memberikan sosialisasi tentang literasi keuangan digital (*fintech*) berupa pemberian informasi kepada warga sekolah. Tujuannya Semua pihak yang terdapat dalam satuan pendidikan memiliki pemahaman dalam literasi keuangan digital.

Harapannya bahwa para kalangan remaja yang merupakan mayoritas pengguna internet di Indonesia, bisa beradaptasi dan mengambil dampak positif dari adanya perkembangan digitalisasi ekonomi yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu dalam sektor digital yang berkembang pesat dan potensial di Indonesia adalah pada sektor ekonomi digital keuangan atau disebut dengan *Financial Technology (Fintech)* (KOMINFO et al., 2019, p. 13). *Fintech* merupakan salah satu solusi dalam sektor keuangan yang tidak bisa dilakukan oleh jasa keuangan tradisional, dimana dengan berkembangnya fintech maka kebutuhan masyarakat mengenai jasa keuangan yang dapat diakses secara online, serta dengan aturan ataupun persyaratan yang lebih mudah dapat terpenuhi (KOMINFO et al., 2019, p. 15). (Wandira, 2023)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah pada pelatihan melalui ceramah, tanya jawab dan beberapa studi kasus dengan menampilkan media video. Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan Pada Skema di bawah Ini ;



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Penyuluhan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan pada hari Jumat - Minggu, 7-9 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan P2M dilakukan secara tatap muka di Sekolah Dasar Negeri 01 Pulau Harapan Kepulauan Seribu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyuluhan literasi digital (FINTECH) Bagi siswa/i Pulau Harapan, Kep Seribu Jakarta adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Pembukaan dan perkenalan dengan warga Pulau Harapan Kep Seribu yang merupakan sasaran kegiatan
2. Perkenalan Tim Dosen pengabdian masyarakat bersama dinas pemerintahan, kelurahan Pulau Harapan Kep Seribu Jakarta
3. Sambutan dari Kepala Kelurahan Pulau Harapan, Kep Seribu, Jakarta



Gambar 2. Pembukaan oleh Bapak Lurah Pulau Harapan Kep Seribu, Bapak Yusuf

4. *Ice breaking* yang dilakukan oleh moderator

Tahap Pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di Pulau Harapan Kepulauan Seribu adalah para Guru dan Siswa/i di Pulau Harapan Kep Seribu Jakarta.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dosen

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

1. Presentasi diawali dengan pengenalan tim dosen abdimas
2. Memberikan sosialisasi tentang Literasi Keuangan Digital (Fintech)
3. Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang :
 - a. Pentingnya memahami Literasi Keuangan Fintech
 - b. Cara-cara mencegah resiko dan hoaks pada kuangan digital
 - c. Sanksi Hukum dari pelanggaran keuangan digital (fintetch)
4. Tanya Jawab



Gambar 4. Kegiatan Tanya Jawab

Tahap Evaluasi

Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Pengabdian Masyarakat dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, media yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara tatap muka, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Hasil dari kegiatan ini, para siswa menjadi lebih memahami pentingnya literasi keuangan dan menjadi semakin jelas. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi pelajar, termasuk kemandirian keuangan, pengambilan keputusan yang rasional, pembentukan kebiasaan yang sehat, dan kesejahteraan keuangan.

Pengabdian pada Masyarakat adalah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk pemahaman tentang bagaimana literasi keuangan dalam hal mengelola dan merencanakan keuangan sejak dini serta memberikan pemahaman tentang literasi keuangan digital agar terhindar dari praktik keuangan digital yang illegal. Program

Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang diserukan oleh pemerintah (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta sebagai salah satu implementasi pengabdian pada masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan para siswa dalam menghadapi dunia kerja nanti.

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini merupakan salah satu usaha pemberdayaan yang diberikan oleh tim dosen abdimas pada masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana tim yang telah dilakukan. Dengan dilakukannya program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk para siswa-siswi MAN I Pulau Harapan, Kep Seribu Jakarta dalam hal pemahaman mengenai literasi keuangan yaitu mengelola dan merencanakan keuangan sejak dini, dan pemahaman tentang literasi keuangan digital seperti jasa pinjaman online, paylater dsb.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. Kesuksesan program ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu, terima kasih atas dukungan penuh dan izin yang diberikan, sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan terkoordinasi.
2. Kepala Desa dan Perangkat kelurahan Pulau Harapan, terima kasih atas kerjasama dan dukungan logistik serta bantuan dalam sosialisasi program kepada warga setempat.
3. Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat, terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja keras, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program di lapangan.
4. Para Instruktur dan Fasilitator Pelatihan, terima kasih atas dedikasi dan keahlian yang diberikan dalam memberikan pelatihan pengelolaan digitalisasi arsip. Kehadiran Anda sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan warga.
5. Lembaga Pendidikan dan Penelitian yang Terlibat, terima kasih kepada lembaga-lembaga akademik dan penelitian yang telah memberikan dukungan intelektual dan material dalam pengembangan modul pelatihan dan penyediaan sumber daya lainnya.
6. Sponsor dan Donatur, terima kasih kepada para sponsor dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial dan material, memungkinkan program ini berjalan dengan baik.
7. Warga Pulau Harapan, terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme warga dalam mengikuti pelatihan. Semangat dan keterlibatan Anda menjadi kunci utama keberhasilan program ini.
8. Relawan dan Mahasiswa, terima kasih kepada para relawan dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.
9. Pihak-pihak Lain yang Tidak Dapat Kami Sebutkan Satu per Satu, terima kasih kepada

semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai bentuk.

Kami berharap kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa depan. Semoga program ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Pulau Harapan dan menjadi inspirasi bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravik, H., & Tohir, A. 2022. Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 29-36.
- Baskoro, Heru, Ahmad Qoni Dewantoro, Sukaris. 2023. Penyuluhan Literasi Uang Digital Bagi Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Manajemen* Volume 03. No. 01. Universitas Muhammadiyah Gresik
- Merdekawati, E., Pratiwi, R., & Hidayati, A. (2022). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas Xii Melalui Pelatihan Akuntansi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 240-244. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i1.83>
- Suhartono, Rini Febrianti, Hasta Dwi Pradana, Indar Fauziah Ulfah, Chandra Murti Dewi Widowati Hermajiwandini. 2024. Peningkatan Literasi Keuangan terhadap Siswa/i SMA IT Pesantren Nururrahman Depok. *Jurnal Abdimas Chandra Ghandi* Vol 20 No. 30
- Wandira, Nur Rahayu, Tri Wahyu Hardaningrum. 2023. Pengembangan Media Digital untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 15 No. 1.